

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

- (1) Penerapan *problem based learning* pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X TFLM 3 SMKN 26 Jakarta, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Persentase kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dari 43,31% pada pra siklus, lalu pada siklus I meningkat menjadi 52,70%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan kembali menjadi 60,38%, dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 75,64%.
- (2) Penerapan *problem based learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X TFLM 3 SMKN 26 Jakarta. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 5,71% pada pra siklus, lalu pada siklus I meningkat menjadi 45,71%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan kembali menjadi 65,71%, dan pada siklus III meningkat menjadi 85,71%. Dan hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji-t sampel berpasangan pada data hasil *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menerapkan *problem based learning* dengan sesudah menerapkan *problem based learning*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dipaparkan diatas bahwa dengan menerapkan pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan juga hasil belajar siswa.

Hal ini dikarenakan didalam pembelajarannya menerapkan *student centered learning*, dan siswa diharuskan untuk aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga nantinya dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya

dan menemukan solusinya sendiri. Dengan adanya model pembelajaran *problem based learning* ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak sekolah agar membantu meningkatkan kualitas siswanya, dan juga diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda serta kelas yang berbeda pula.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

(1) Bagi siswa:

1. Siswa diharapkan dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran *problem based learning* ini, dan juga siswa lebih aktif lagi dalam mengemukakan pendapat atau ide-idenya, agar kemampuan berpikir kritisnya semakin meningkat.
2. Siswa diharapkan dapat lebih berani untuk bertanya kepada guru saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

(2) Bagi guru:

1. Guru diharapkan dapat memvariasikan kembali kegiatan pembelajaran yang menerapkan *problem based learning* pada mata pelajaran lainnya, agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan juga hasil belajar siswa.

(3) Bagi sekolah:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran lainnya, agar kemampuan berpikir kritis siswa serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

(4) Bagi peneliti lain:

1. Bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya dalam membagi kelompok siswa dapat dipilih secara acak tetapi disetiap kelompok harus ada minimal 1 siswa yang kemampuan berpikir kritis dan juga hasil belajarnya yang cukup baik, agar siswa tersebut dapat membantu temannya.

2. Bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya lebih mengembangkan lagi instrumen berpikir kritis siswa dan juga kegiatan didalam pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dan juga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.
3. Bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian sejenis, sebaiknya untuk soal tes evaluasi setiap siklus terlebih dahulu harus diuji dan divalidasi kepada ahli agar soal tes yang digunakan valid.

